

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ialah konsep yang diterapkan untuk mendapat dan mengumpulkan data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari sebuah pertanyaan. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dalam lingkup kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan rumus statistika.<sup>2</sup>

Metode kualitatif bersifat deskriptif ini digunakan karena aspek-aspek berikut harus dipertahankan: pertama metode kualitatif lebih

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011) hal 34

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 35

mudah beradaptasi dengan berbagai realitas, kedua, metode kualitatif ini secara langsung menunjukkan esensi hubungan kerja antara objek penelitian dan peneliti. Ketiga, metode ini lebih sensitive sehingga lebih mampu beradaptasi dengan pengaruh bersama yang semakin meningkat dan model nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini Peneliti juga menggunakan metode Analisis Semiotika Roland Barthes, dimana metode ini merupakan istilah dari Denotasi, Konotasi dan Mitos. Roland Barthes menggunakan istilah *first order of signification* untuk denotasi, dan *second order of signification* untuk konotasi, sedangkan mitos menurut Barthes adalah sebuah kisah yang melaluinya sebuah budaya menjelaskan dan memahami beberapa aspek realitas.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hal 36

<sup>4</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016) hal 81-82

<sup>5</sup> Indrayanto, "*Metodologi Penelitian*", (Palembang: CV. Amanah, 2017) hal 178

a. Data Primer

Data Primer Merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Data primer dalam proses ini penelitian ini diartikan menjadi pengumpulan informasi yang didapatkan secara langsung melalui sumber pertama peneliti sendiri.<sup>6</sup> Data yang diperoleh langsung tersebut dari akun Instagram Fotografer Joshirwandi yaitu foto Indonesian Coronavirus Victim tersebut.

b. Data Sekunder

Data pendukung dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari studi literature yang bersumber atau diperoleh baik berupa buku-buku, jurnal, Koran, majalah, skripsi, hasil wawancara dengan fotografer Joshua Irwandi melalui via Gmail maupun data dari internet yang berkaitan dengan Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram Joshirwandi sebagai Media Komunikasi Visual.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, observasi non partisipan adalah jenis metode observasi, dimana peneliti hanya berperan sebagai “penonton” saja dan tidak

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hal 128

terjun langsung ke lapangan sebagai “pemain” seperti dalam observasi partisipan, Arti dari observasi ini adalah usaha untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang muncul dan dilakukan secara sistematis dan akurat.<sup>7</sup>

Jadi peneliti melakukan Observasi dengan mengamati langsung Foto Indonesia Coronavirus Victim karya Fotografer Joshua Irwandi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social untuk menelusuri data historis. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dengan dokumen, dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto,tape, microfilm, CD, dan hardisk. Dan dokumentasi juga dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen seperti foto, dan fakta hasil dari wawancara tersebut.<sup>8</sup>

Peneliti mendokumentasikan foto Indonesian Coronavirus Victim di laman Instagram milik Joshua Irwandi berupa *Meng ScreenShootnya* menggunakan *Smartphone Android*.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 180

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 167

pertanyaan kepada narasumber.<sup>9</sup> Dalam hal ini wawancara tidak utama, tetapi peneliti mewawancarai narasumber mengenai biografi narasumber tersebut. Yaitu biografi dari fotografer Joshirwandi, apa yang melatarbelakangi sang fotografer memotret objek tersebut, teknik fotografi apa yang digunakan saat memotret objek tersebut, dan lain-lain

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, Teknik analisa data digunakan untuk mempermudah memahami sebuah data, bertujuan untuk mendeskripsikan, mengelompokkan, menganalisis, dan menjelaskan arti data melalui teknik-teknik berikut ini:

##### a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data peneliti menyusun, mengefisienkan serta menghapus data untuk memberikan pemahaman hasil observasi mengenai Analisis Semiotika Roland Barthes pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di laman Instagram @Joshirwandi dan memudahkan penelitian ini untuk ditemukan saat dibutuhkan.

##### b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data kesimpulan informasi yang terstruktur dalam bentuk matriks dan bisa juga dalam bentuk narasi agar datanya dapat dikontrol.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 168

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah di siapkan nya data dilakukanlah beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini bisa dilakukan sesudah keputusan dari reduksi data dan penyiapan data yang bisa menjadi jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitin tersebut.

Sejak awalnya, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi. Dalam hal ini, menganalisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.<sup>10</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika menurut Roland Barthes yang memuat tiga tahap yaitu Denotasi, Konotasi dan Mitos. Maka yang pertama kali diteliti adalah makna denotasi dilanjutkan dengan meneliti makna konotasi, lalu masuk ke tahap selanjutnya yaitu mengkaji makna mitos pada foto tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal 216

<sup>11</sup> *Ibid*, hal 217